

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri, Y., Manyuk F. dan Rinaldi. 2018. *Penilaian Kinerja dan Prasarana Daerah Irigasi (DI) Desa Muara Jalai Kabupaten Kampar*. Jom Fteknik, 5.
- Budimansyah, Arif. 2015. *Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Pemeliharaan Jaringan Irigasi*. Thesis. Insitut Sepuluh November: Surabaya.
- Bunganaen, W. (2011). *Analisis efisiensi dan kehilangan air pada jaringan utama daerah irigasi air sagu*. Jurnal Teknik Sipil, 1(1), 80–93. Universitas Nusa Cendana: Nusa Tenggara Timur.
- Direktoral Jenderal Pengairan. 2005. *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 498/KPTS/M/2005. Penguatan Masyarakat Petani Pemakai Air dalam Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Direktoral Jenderal Pengairan. 2013. *Standar Perencanaan Irigasi (KP-01)*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Direktoral Jenderal Pengairan. 2017. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 12/Prt/M/2015 Tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Efendy. 2012. *Desain Saluran Irigasi*. Jurnal Teknik Sipil, Volume 7, No.2, September 2012. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Fachrie, S.M., Mahmud A., dan Samsuar. 2019. *Evaluation Performance of the Main Irrigation System in Bantimurung Irrigation Area, Maros Regency*. Jurnal Agritechno, Vol.12, No.1 April 2019. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Hariany, S., Busomi R. dan Arifani. 2011. *Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi Di Saluran Sekunder Pada Berbagai Tingkat Pemberian Air Di Pintu Ukur*. Universitas Lampung: Lampung. Jurnal Rekayasa, Vol.15.No.3.
- Hartoyo, G. M. E., Yuli N., Ario B. dan Bilaludin K. 2010. *Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Tingkat Dasar*. Tropenbos International Indonesia Programme: Bogor.
- Husen. 2013. *Irigasi dan Bangunan Air (Bangunan-Bangunan Irigasi)*. Universitas Halu Oleo: Kendari.
- Kholil. 2017. *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) Dakam Aplikasi Pelaporan Dan Pelacakan Kejahatan Berbasis Android*. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Volume 6, No 1 Juni 2017. Politeknik Negeri Jakarta: Jakarta.

- Mubarok, C., Slamet I. W., Gata D. A. 2017. *Penilaian Kinerja Irigasi Berdasarkan Pendekatan Permen PUPR No. 12/Prt/M/2015 dan Metode Masscote dengan Evaluasi Rapid Appraisal Procedure (RAP) di Daerah Irigasi (Studi Kasus.Glapan, Jawa Tengah)*, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.
- Mulyadi, Indratmo S., dan Suardi N. 2014. *Penilaian Kinerja Irigasi Berdasarkan Pendekatan Perman PU NO.32/2007 Dan Metode Masscote Dengan Evaluasi Rapid Appraisal Procedure (RAP) Di Daerah Irigasi Barugbug*. Jurnal Irigasi, Volume 9, No 2 Oktober 2014: Institut Teknologi Bandung: Jawa Barat.
- Novitasari, N. W., Arief L. N., dan Andri S. 2015. *Pemetaan Multi Hazards Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Demak Jawa Tengah*. Jurnal Geodesi Undip. Volume 4, No 4 Tahun 2015 (ISSN; 2337-845X). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nurrochmad, F. 2007. *Analisis Kinerja Jaringan Irigasi*. Jurnal Agritech, Volume 27, No.4 Desember 2007.
- Sebayang, M.S., Sumono dan Achwil P. M. 2014. *Evaluasi Kinerja Operasi dan Pemeliharaan Sistem Irigasi Medan Krio*: Deli Serdang.
- Wibowo, K. M., Indra K., dan Juju J. 2015. *Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Privinsi Bengkulu Berbasis Website*. Jurnal Media Infotama, Volume 11, No. 1 Februari 2015. Universitas Dehasen: Bengkulu.
- Yahdita, K., Siswanto dan Manyuk F. 2020. *Penilaian Indeks Kinerja Sarana dan Prasarana Daerah Irigasi Seberang Gungng*. Jurnal Teknik, Vol.14, No.1 April 2020. Universitas Riau: Pekanbaru.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Umum Daerah Irigasi Pamukkulu

Tabel L.1. Data Umum Daerah Irigasi Pamukkulu

#### I. DATA UMUM

1	Nama Daerah Irigasi	: Daerah Irigasi Pamukkulu
2	Luas Daerah Irigasi	: 6.256 ha
3	Nama Wilayah Kerja Ranting/Pengamat	: Ranting Pamukkulu
4	Jumlah Luas Area Kerja Pelaksana op	:
5	Nama Dinas Kabupaten/Kota	: Kabupaten Takalar
6	Nama Dinas Provinsi	: Sulawesi Selatan
7	Nama BBWS/BWS	: Balai Besar Wilayah Sungai Jeneberang Pompengan

#### II. RIWAYAT PENANGANAN

1	Nama Kegiatan (Pembangunan/ Rehabilitasi/Perbaikan Berat)	: Survei Jaringan irigasi
2	Tahun Pelaksanaan	: 2020-2021
3	Jenis Penanganan (Kontraktual/Swakelola)	: (Kontraktual/Swakelola)
4	Sumber Pendanaan (P3A/Bantuan Pemerintahan)	: (P3A/APBD/APBN)

#### III. DATA INVENTARISASI (P3A)

1	Luas Areal Wilayah Kerja Ranting/Pengamat/UPTD	: 6.256 ha
2	Tipe Medan Lapangan	:
3	Panjang Saluran Induk	: 16.68 m
4	Panjang Saluran Sekunder	: 66000 m
5	Panjang Saluran Suplesi	: 205 m
6	Panjang Saluran Pembuangan	:
7	Jumlah Bendung	: 3
8	Jumlah Kantong Lumpur	: Tidak ada
9	Jumlah Bangunan Pengatur (Bagi/Bagi Sadap/Sadap)	: 47 Buah
10	Jumlah Bangunan Pelengkap	: 70 buah
11	Jumlah Bangunan lain-lain	: -
12	Debit Rencana Maksimum Dialirkan	: 8,248 liter/detik

#### IV. PERSONALIA

	Kebutuhan	Yang Ada			Kekurangan
		PNS	Non PNS	Jumlah	
	Or	Or	Or	Or	Or
1	Ranting/Pengamat/UPTD	1	-	1	-
2	Staf Ranting/Pengamat/UPTD	3	1	1	2
3	Mantri/Juru	6	5	5	1
4	Pentugas Pintu Air (PPA)	40	9	23	8
5	Petugas Operasi Bendung (POB)	7	-	4	3
6	Pekerja/Pekarya Saluran (PS)	30	-	28	2

#### V. INDEKS KONDISI OP JARINGAN IRIGASI

	Yang ada %	Maks %	Min %	Optimum %	
1	Prasarana Fisik	26,90	45	25	35
2	Produktivitas Tanam	9,98	15	10	12,5
3	Sarana Penunjang	1,53	10	5	7,5
4	Organisasi Personalia	12,84	15	7,5	10
5	Dokumentasi	2,075	5	2,5	5
6	P3A	6,85	10	5	7,5
	Jumlah	60,14	100	55	77,5

## Lampiran 2. Draft Panduan Penilaian Kondisi Fisik dan Non-Fisik Jaringan Irigasi di Lapangan

Tabel L.2. Analisa Kondisi Prasarana Bangunan Utama Daerah Irigasi Pamukkulu

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100) %	Kondisi Baik (80-90) %	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60) %	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
Parasarana Fisik									
A	Bangunan Utama								
1	Mercu	Permukaan Mercu dalam keadaan baik utuh	pada mercu terdapat lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 20 %	pada mercu banyak lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 40 % terjadi pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	mercu dalam keadaan usak berat, terjadi retak, penurunan elevasi, pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	Pada mercu terdapat beberapa lubang kecil akibat lepasnya batu kecil material penyusun mercu, tetapi tidak menyebabkan kebocoran pada mercu dan tidak membahayakan	90%	0.8	0.72
		pilar pada pintu kuras dan pada intake dalam keadaan utuh	pilar pada pintu kuras terdapat retakan <20 %	pilar pada pintu penguras terdapat retakan tidak < 40%	pilar pada pintu kuras, dan atau terdapat kerusakan yang mengakibatkan sulitnya pengoperasian pintu	kondisi pilar pintu penguras dan suplesi cakura dalam kondisi baik	90%	Sda	
2	Sayap Hulu dan Hilir	kondisi sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	sayap depan dan belakang padabendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20 %	sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil < 40%	sayap depan dan belakang terdapat retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	Kondisi sayap hulu dan hilir dalam keadaan baik pada bagian yang tampak, akan tetapi pada bagian bawah terdapat sedikit gerusan tetapi tidak membahayakan. lubang drainase berfungsi baik tetapi tampak, mulai terjadi gerusan pada sayap.	85%	0.6	0.53
		lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) berfungsi baik	lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) sebagian kurang berfungsi	lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) sebagian besar kurang berfungsi yang dapat menimbulkan tekanan pada sayap dan mengakibatkan longsor	lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) tidak berfungsi dan tampak mulai terjadi geseran pada sayap		85%	Sda	
3	lantai bendung depan dan belakang	tidak terdapat gerusan hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus	terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus	gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	Pada lantai bendung baik hulu maupun hilir dalam keadaan baik Kemudian tidak terjadi rembesan air yang menyebabkan degradasi pada hilir. Dan kolam olakan pada hulu bendung masih berfungsi dengan baik untuk meredam energy air sehingga tidak terjadi pengelupasan atau pengangkatan pada lantai pada saat flashing.	90%	0.8	0.71
		tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	ada indikasi gejala rembesan/sipit yang menembus ruang olakan	nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan		85%	Sda	

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100) %	Kondisi Baik (80-90) %	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60) %		Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai perdam energi	ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	ruang olakan kurang berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak(telah nampak 1/3 ruang olak)	ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian		90%	Sda	
		tidak terjadi pengelupasan	terdapat pengelupasan <20 %	terjadi pengelupasan < 40%	terjadi pengelupasan yang cukup besar		90%	Sda	
		tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat flashing	tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat flashing	sudah mulai terjadi pengangkatan pada saat flashing	udah terjadi pengangkatan pada saat flashing		90%	Sda	
4	tanggul penutup hulu dan hilir	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas baik	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas tidak baik		-	0.8	
		tidak ada seepage longsor, retakan melintang/memanjang, tidak ada alur dan amblesan	tidak ada seepage longsor, retakan melintang/memanjang, tidak ada alur dan amblesan	sudah mulai ada seepage longsor, retakan melintang/memanjang, tidak ada alur dan amblesan	sudah terjadi seepage longsor, retakan melintang/memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Pada bendung Pamkkulu tidak terdapat tanggul penutup banjir.	-	sda	0
		tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over lopping) selama banjir	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over lopping) selama banjir	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mencegah air melimpah (over lopping) selama banjir	tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau (over lopping)		-	sda	
5	Jembatan diatas mercu	jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan (retakan kecil)	jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	tidak ada jembatan infeksi	0	0.2	0
		stabil dan kuat untuk transportasi sesuai desain	stabil dan cukup kuat untuk transportasi sesuai desain	kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	tidak stabil dan tidak kuat untuk transportasi kendaraan		0	sda	

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100) %	Kondisi Baik (80-90) %	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60) %		Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
6	papan operasi pada pintu pengambilan	tersedia papan operasi dan masih baik	tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak ada papan operasi	Pada bendung terdapat papan operasi yang masih kokoh namun tidak diisi secara rutin	90%	0.4	0.34
		papan tersebut rutin diisi data operasi bendung dengan benar	papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	pencatatan operasi tidak ada		80%	sda	
7	mistar ukur bendung dan intake	terdapat papan duga yang bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	terdapat papan duga yang bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	papan duga sudah kurang jelas dibaca dengan baik	papan duga sudah kurang tidak dibaca	terdapat mistar ukur pada bendung utama, kondisinya kurang terawat sehingga skala pada mistar mulai sulit terbaca	85%	0.2	0.1675
		papan duga terpasang pada posisi elevasi yang tepat dan baik dibendung	papan duga terpasang pada posisi elevasi yang cukup tepat dan baik dibendung maupun intake	papan duga terpasang pada posisi elevasi yang kurang tepat dan baik dibendung maupun intake	papan duga terpasang pada posisi elevasi yang salah dibendung maupun intake		80%	sda	
		terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake serta telah di kalibrasi	terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake tetapi belum di kalibrasi	terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake tetapi belum di kalibrasi kesalahan 30%	tidak terdapat tabel debit aliran mercu maupun intake		75%	sda	
8	pagar pengaman	terdapat pagar pengaman bendung yang masih baik	terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan ringan tetapi masih berfungsi aman	terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan berat dan membahayakan	Pagar pengamat baik pada rumah bendung, masih dalam keadaan utuh tidak terdapat kerusakan baik itu korosi atau bengkok, sehingga masih aman untuk digunakan oleh pengamat	95%	0.2	0.19
B	Pintu-pintu bendung								
1	pintu pengambilan (intake)	semua pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	sebagian pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	pintu dapat dioperasikan dengan lancar, baik secara hidrolisis maupun mekanis	90%	3.5	0.17

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100) %	Kondisi Baik (80-90) %	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60) %	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		semua daun atau stang pintu yang terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang mulai tampak keropos dan dan sedikit kebocoran atau stang yang terpasang mulai tampak bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	daun pintu atau stang pintu yang terpasang di jumpai kebocoran dan bengkok	satu pintu intake ada yang bengkok	80%	sda	
		alat angkat (morhois) sill, sporing baja dalam keadaan baik	alat angkat (morhois) sill, sporing baja masih dalam keadaan cukup baik	alat angkat (morhois) sill, sporing baja masih dalam keadaan tidak lengkap (atau ada yang hilang)	alat angkat (morhois) Sporing baja dalam keadaan rusak atau hilang total		85%	sda	
		rumah pelindung pintu masih terawat dengan bagus	rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan < 20%	rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan < 40%	rumah pelindung pintu tidak terawat dan terdapat kerusakan dan kebocoran	Kondisi rumah pelindung masih dalam keadaan utuh dan cukup terawat. Tidak ada kerusakan yang fatal atau mempengaruhi pengoperasian pintu-pintu bendung.	90%	sda	
2	pintu penguras bendung	semua pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	sebagian pintu dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	semua pintu tidak dapat dioperasi dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Pintu penguras bendung dapat dioperasikan secara mekanis atau manual, tidak ditemui kemacetan pada saat pengoperasian pintu karena perawatan pintu berupa pemberian oli pada ulir pintu.	85%	3.5	
		semua daun atau stang pintu yang terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang mulai tampak keropos dan dan sedikit kebocoran atau stang yang terpasang mulai tampak bengkok	sebagian daun atau stang pintu yang terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	daun pintu atau stang pintu yang terpasang di jumpai kebocoran dan bengkok	Kemudian pada stan pintu penguras semuanya terpasang dengan baik tidak ada terjadi kebengkokan pada stannya, dan kondisi pilar tembok pintu penguras salam keadaan utuh hanya terdapat beberapa retakan pada lapisan catnya yang disebabkan faktor iklim.	80%	sda	2.858
		pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu masih utuh sesuai dimensi rencana	pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu terdapat kerusakan ringan 20 %	pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi > 70 % dari rencana	pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi 50 % dari rencana		80%	sda	

**Tabel L.3. Analisa Kondisi Prasarana Bangunan Pengatur (Pintu Air) Di Saluran Pembawa Daerah Irigasi Pamukkulu**

Jumlah Bangunan 47 buah									
No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi kondisi	Nilai pendekatan kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
Bangunan pada saluran pembawa									
3	bangunan pengatur (bagi/bagi sadap/sadap) lengkap dan berfungsi	semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis	semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 10%-20%	semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 21%-40%	pintu pembagi atau sadap tidak bisa dioperasikan secara mekanis atau hidrolis	terdapat 47 buah bangunan. 5 buah bagi sadap, 38 buah sadap, dan 4 buah bangunann bagi. Kondisi bangunan tersebut sebagian besar masih dapat dioperasikan baik secara mekanis. Beberapa komponen pintu seperti daun pintu ada yang sudah keropos.			
		(34/47)*100 = 72,3%	(6/47)*100 = 12,77%	(5/47)*100 = 10,64%	(2/47)*100 = 4,26%				
	indukdan sekunder	tidak terdapat bocoran pada bangunan	terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	bocoran pada bangunan 20%-40%	tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	Ada 1 buah bangunan yang memiliki kebocoran akibat terlepasnya material batu penyusun bangunan dan karena faktor umur bangunan yang lama serta tidak terawatt. Sehingga air dapat debit air berkurang			
		(29/47)*100=61,70%	(15/47)*100=31,91%	(3/47)*100=6,38%	(1/47)*100=2,13%				
	a. setiap saat dan pada setiap bangunan saluran	terdapat petunjuk (manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	terdapat petunjuk (manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	tidak tersedia petunjuk (manual) dan tabel operasi	tidak tersedia petunjuk(manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	Kondisi dilapangan papan operasi ada beberapa yang tidak pernah diisi sehingga beberapa papan operasi rusak dan tidak jelas untuk di baca			
		(26/47)*100=55,32%	(12/47)*100=25,53%	(4/47)*100=8,51%	(3/47)*100=6,38%				
	b. pada setiap sadap tersier	konstruksi sayap masih baik dan sempurna	konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	konstruksi sayap terdapat retakancukup lebar sehingga air bisa merembes	terdapat banyak retakan/patahan	Kondisi dilapangan keadaan sayap ada yang retak-retak,			
		(25/47)*100=53,19%	(11/47)*100=23,40%	(2/47)*100=4,26%	(0/47)*100=0%				
	lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (21%-40%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian tidak ada yang berfungsi (21%-40%)	Kondisi di lapangan hanya 1 bangunan yang memiliki lubang drainase. Dilapangan Luabang drainase hanya berada pada tanggul saluran.				
	(1/47)*100=2.13%	(0/47)*100=0%	(0/47)*100=0%	(0/47)*100=0%					



Jumlah Bangunan 47 buah									
No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi kondisi	Nilai pendekatan kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		tidak ada bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	terdapat gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Dilapangan ada beberapa bangunan yang memiliki gerusan, termasuk bangunan bagi yang memiliki kapasitas debit besar.			
		(27/47)*100=57,45%	(16/47)*100=34,04%	(4/47)*100=8,51%	(1/47)*100=2,13%				
		tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung/cembung)	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maks selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat serta terjadi peneurunan elevasi	Kondisi dilapangan ada bangunan tidak memiliki tinggi jagaan minimal 50 cm hal ini disebabkan Karena kandungan sedimen pada dasar bangunan sudah menumpuk, sehingga mempengaruhi kapasitas saluran			
		(33/47)*100=70,21%	(8/47)*100=17,02%	(4/47)*100=8,51%	(3/47)*100=6,38%				
		tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Dilapangan yang mengalami keretakan hanya pada lapisan luar atau selimut beton/semen pada bangunan sehingga tidak membahayakan. Ada pula bangunan yang retak karena umurnya yang telah tua dan kurang perawatan.			
		(33/47)*100=70,21%	(11/47)*100=23,40%	(3/47)*100=6,30%	(1/47)*100=2,13%				
	Rata-rata persentase	55,3%	21,01%	6,6%	2,93%				

**Tabel L.4. Analisa Kondisi Prasarana Bangunan Ukur Di Saluran Pembawa Daerah Irigasi Pamukkulu**

Jumlah Total Bangunan Ukur: 47 buah									
No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
	bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik		bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik tetapi kurang sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baa < 20%)	bangunan masih berfungsi mengukur debit tetapi tidak sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baa < 40%)	bangunan tidak berfungsi mengukur debit dengan baik ata tidak sempurna (>40%)	1. Alat untuk mengukur debit yang mengalir pada setiap pintu air sudah hilang, dan rusak. 2. Papan duga yang berada disamping pintu sudah ada yang tidak berfungsi serta kondisinya yang rusak dan berkarat, serta ada yang sudah hilang. 3. sayap ada yang retak-retak, 4. hanya1 bangunan yang memiliki lubang drainase. Dilapangan Luabang drainase hanya berada pada tanggul saluran.			
	bangunan pengukur debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian DI	15/47×100% = 31,9%	27/47×100% =57,4%	3/47×100% = 6,38%	2/47×100% = 4,25%				
	a. pada bangunan pengambilan/int ake	terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	terdapat papan duga yang kondisinya kurang jelas dan kurang tepat titik nolnya	terdapat papan duga yang kondisinya tidak dapat dibaca danbelum dikalibrasi	tidak terdapat papan duga				
	b. pada bangunan pengukur bagi/bagi sadap/sadap c. pada setiap sadap tersir	3/47×100% = 6,38%	24/47×100% = 51,06%	14/47×100% = 29,78%	6/47×100% = 12,77%				
		terdapat tabel pembacaan debit yang sudah di kalibrasi	terdapat tabel pembacaan debit sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	tidak terdapat tabel pembacaan debit				
		0/47×100% = 0	0/47×100% = 0	0/47×100% = 0	0/47×100% = 0				
		tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	terdapat bocoran pada bangunan antara <30%	tingkat kebocoran atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencananya	ada bangunan tidak memiliki tinggi jagaan minimal 50 cm hal ini disebabkan Karena kandungan sedimen pada dasar bangunan sudah menumpuk, sehingga mempengaruhi kapasitas saluran			
		29/47×100% = 61,70%	15/47×100% =31,91%	3/47×100% = 6,38%	1/47×100% = 2,13%				
		konstruksi sayap masih baik dan sempurna	konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sedang sehingga air bisa merembes	terdapat banyak retakan/patahan				
		25/47×100% = 53,19%	11/47×100% = 23,40%	2/47×100% = 4,26%	0/47×100% = 0%				

**Jumlah Total Bangunan Ukur: 47 buah**

		Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
No	Uraian	Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi	lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (20%-40%)	lubang drainase pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi				
		$1/47 \times 100\% = 2,13\%$	$0/47 \times 100\% = 0$	$0/47 \times 100\% = 0$	$0/47 \times 100\% = 0$				
		tidak ada kerusakan yang membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan konstruksi	terdapat kerusakan berat yang membahayakan konstruksi				
		$39/47 \times 100\% = 82,98\%$	$7/47 \times 100\% = 14,89\%$	$0/47 \times 100\% = 0\%$	$0/47 \times 100\% = 0\%$				
		tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman untuk mencegah air melimpah selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air selama operasi dan musim hujan (berkurang 20 cm)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi maks selama operasi dan musim hujan ada tanda penurunan elevasi				
		$33/47 \times 100\% = 70,21\%$	$8/47 \times 100\% = 17,02\%$	$4/47 \times 100\% = 8,51\%$	$3/47 \times 100\% = 6,38\%$				
		tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	mulai ada retakan dan longsor pada bangunan				
		$33/47 \times 100\% = 70,21\%$	$11/47 \times 100\% = 23,40\%$	$3/47 \times 100\% = 6,38\%$	$1/47 \times 100\% = 2,13\%$				
	Rata-rata	42,08 %	24,35%	6,86 %	14,14 %				

**Tabel L.5. Analisa Kondisi Prasarana Fisik (Saluran Pembuangan Primer & Sekunder) Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
<b>Saluran Pembuangan</b>									
1	Kapasitas saluran primer dan sekunder	Profil setiap saluran memenuhi kasitas rencana	profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20 %	profil pada beberapa saluran mengalami prubahan dan penurunan kapasitas berkurang dari 40 % dari kapasitas rencana	profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kasitas berkurang ≤50 % dari kasitas rencana	Tidak ada saluran pembuangan yang dibuat di DI Pamukkulu, tetapi air dialihkan langsung ke saluran muka.	80%	3	2,4
		tidak terdapan endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas rencana	endapan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10-20% dari kasitas rencana	endapan atau erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 20-40% dari kasitas rencana	endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran		80%	Sda	
				Endapan atau erosi 20%					
2	Tinggi Tanggul	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup (1 m untuk primer dan 0.6 untuk sekunder)	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan aman terhadap limpahan air selama operasi dan musim hujan (berkurang 10 cm)	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan aman terhadap limpahan air selama operasi dan musim hujan (berkurang 20 cm)	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, sudah ada tanda-tanda penurunan elevasi	Dilapangan terdapat retakan pada tanggul tetapi tidak berpengaruh terhadap limpasan air	85%	Sda	
		tidak ada seepage, longsor, retakan melintang, memanjang tidak ada alur amblesan	tidak ada seepage, longsor, retakan melintang, memanjang mulai ada alur dan sedikit amblesan	Tinggi jagaan berkuran 20 cm sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsor, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsor, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan		80%	Sda	
					Terjadi retakan 20%				

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
3	Bangunan Pelengkap -Bangunan suplesi	Bendung suplesi merupakan bendung gerak yang tidak mengakibatkan back water pada saat musim hujan yang mengakibatkan kapasitas saluran berkurang dan dilengkapi dengan alat angkat mekanik	Bendung suplesi merupakan bendung gerak yang tidak mengakibatkan back water pada saat musim hujan yang mengakibatkan kapasitas saluran berkurang dan dilengkapi dengan alat angkat semi mekanik	Bendung suplesi mengakibatkan back water pada saat musim hujan yang mengakibatkan kapasitas saluran berkurang karena pengoperasiannya dilakukan secara manual	Bendung suplesi berupa bendung tetap yang mengakibatkan back water pada saat musim hujan dan mengurangi fungsi drainage	Bendung suplesi tidak mengakibatkan back water pada saat musim hujan dan hanya mengalirkna air pada saat musim hujan	95%	Sda	
		Pintu pada bangunan suplesi berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis	Pintu pada bangunan suplesi berfungsi dengan baik secara mekanis atau hidrolis, sedikit bocoran pada pintu antara 10%-20%	Pintu pada bangunan suplesi sebagian berfungsi dengan baik terdapat bocoran pada pintu antara 20%-40%	Pintu pada bangunan suplesi tidak bias dioperasikan secara mekanis dan atau hidrolis	Pintu bangunan suplesi berfungsi dengan baik	90%	Sda	
		Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan antara 20%-40%	Tingkat kebocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	Tidak ada bocoran pada bangunan yang lebih dari 10%	85%	Sda	
		Terdapat petunjuk (manual) dan table operasi pintu bangunan suplesi	Terdapat petunjuk (manual) dan table operasi pintu bangunan suplesi	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan table operasi pintu bangunan suplesi	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan table operasi pintu bangunan suplesi	Tidak ada petunjuk manual pada bangunan suplesi	0%	Sda	
		Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan yang cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	Konstruksi sayap masih baik	90%	Sda	
		Lubang drainase pada (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (Wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (Wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 20%-40%)	Lubang drainase (Wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Lubang drainase berfungsi	85%	Sda	
		Tidak ada bekas gerusan di lantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan di lantai hilir yang terus menerus yang membahayakan konstruksi	Tidak ada gerusan yang terus menerus	80%	Sda	
		Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan turun 10 cm tapi cukup untuk mencegah air melimpah selama operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm da nada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat,	Tinggi jagaan turun 5 cm namun masih mempunyai stabilitas yang baik	85%	Sda	

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direkorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Tidak ada retak pada bangunan	90%	Sda	
4	Masalah Banjir	tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	banjir menggenangi areal sawah <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10-15cm	banjir menggenangi <30% areal sawah dan ketinggian genangan 15-20 cm	banjir menggenangi <30% area sawah dan ketinggian genangan >20%	Tidak ada masalah banjir	80%	1	0,8

**Tabel L.6. Analisa Kondisi Prasarana Kantor, Perumahan Dan Gudang Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direkorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
A	kantor, perumahan, dan gudang								
1	kantor untuk ;								
		kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi baik dan berfungsi (tingkat kerusakan <10%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi tidak baik dan berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Kondisi kantor dalam keadaan baik hanya saja terdapat beberapa keretakan pada dinding dan perlu dilakukan renovasi berupa pengecatan dan plafon karena semuanya sudah kusam. Kondisi peralatan yang terdapat di kantor sangat tidak memadai serta tidak terawat karena tidak pernah di perbaharui.	75%	1	0,75
a	Pengamat	terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	terdapat peralatan kantor yang cukup memadai	terdapat peralatan kantor yang kurang memadai	terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang				
				75%					
b	pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi baik dan berfungsi (tingkat kerusakan <10%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi tidak baik dan berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Tidak tersedia kantor untuk pengelola irigasi. Pengelola irigasi berkantor di kantor pengamat	58%	1	0,57
				75%					

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk (dll)	terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk (dll)	terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk (dll)	terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk (dll)				
					40%				
2	Perumahan untuk karyawan	kondisi rumah balai baik dan berfungsi (tingkat kerusakan < 10%)	kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	kondisi rumah balai tidak baik dan tidak berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Tidak tersedia rumah dinas untuk pengamat DI Pamukkulu			
a	Pengamat	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap				
b	pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantiri pengairan)	kondisi rumah balai baik dan berfungsi (tingkat kerusakan < 10%) Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai	kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%) Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai	kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%) Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai	kondisi rumah balai tidak baik dan tidak berfungsi (tingkat kerusakan >40%) Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai	Tidak terdapat rumah dinas untuk pengelola irigasi			
3	Gudang Untuk Kegiatan	kondisi gudang perwakilan balai baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	kondisi gudang perwakilan balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	kondisi gudang perwakilan balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	kondisi gudang perwakilan balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)	Tidak terdapat Gudang untuk kegiatan baik itu kegiatan untuk pengamat maupun juru/mantri pengairan			
a	Pengamat	kondisi gudang perwakilan balai baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	kondisi gudang perwakilan balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	kondisi gudang perwakilan balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	kondisi gudang perwakilan balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)				

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
		fungsi gudang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai				
		alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih				
		kondisi gudang untuk bangunan utama baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	kondisi gudang untuk bangunan utama cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	kondisi gudang untuk bangunan utama kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	kondisi gudang untuk bangunan utama tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)				
		fungsi gudang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan				
		alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih	alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih				



**Tabel L.7. Analisa Kondisi Sarana Penunjang O&P Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
A	kondisi ketersediaan peralatan OP								
1	alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin : (linggis, cangkul, sabik, garuk, mesin pemotong rumput)	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 90-100% terhadap jumlah personil di lapangan	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 80-90% terhadap jumlah personil di lapangan	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 60-70% terhadap jumlah personil di lapangan	persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar <60% terhadap jumlah personil di lapangan	Setiap tahunnya alat-alat dasar pemeliharaan diberikan oleh dinas PU kepada setiap Staffnya dan digantikan jika alat pemeliharaan tersebut rusak. Adapun alat pemeliharaan yang tidak tersedia yaitu alat pemotong rumput. Kondisi alat-alat pemeliharaan tersebut masih dalam kondisi baik dan terawat.	90%	1	0,9
		90%	alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi baik	alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi cukup baik	alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi kurang terawat				
2	perlengkapan personil untuk operasi : (sepatu boots, jas hujan, lampu/senter, dll)	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 90-100%	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 80-90%	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 60-70%	persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar <60%	Perlengkapan personil untuk operasi diberikan oleh dinas PU dan masih dalam kondisi baik	90%	0,25	0,22
		90%	pelengkapan personil dalam keadaan baik	pelengkapan personil dalam keadaan cukup baik	pelengkapan personil dalam keadaan kurang baik				
3	peralatan berat untuk membersihkan lumpur dan pemeliharaan tanggul (mesin pompa, stemper, pemadatan)	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 90-100%	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 80-90%	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 60-70%	persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar <60%	Dikantor Ranting DI Pamukkulu tidak tersedia alat berat (mesin pompa, stemper, pemadatan) untuk pembersihan sedimen disalurkan.	0		
B	kondisi ketersediaan alat transportasi								
1	Pengamat (sepeda motor)	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk Pegawai/Staff Ranting DI Pamukkulu			
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 40%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 20%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%				

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
2	pengelola irigasi/Juru/Mantri Pengairan (Sepeda Motor)	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk Pegawai/Staff Ranting DI Pamukkulu			
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 70%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 50%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%				
3	PPA/POB (Sepeda)	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk Pegawai/Staff Ranting DI Pamukkulu			
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 70%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 50%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%				
C	kondisi ketersediaan alat-alat kantor pelaksana OP								
1	Parabot dasar untuk kantor (meja, kursi, lemari, arsip, rak arsip, dll)	persentase jumlah parabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 90-100%	persentase jumlah parabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 80-90%	persentase jumlah parabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 60-70%	persentase jumlah parabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar <60%	Peralatan kantor berupa meja (tersedia 5 buah), kursi (tersedia 10 buah), lemari (sudah mulai rusak), rak arsip (tidak tersedia), dll) Sedangkan kondisi parabot yang tersedia di kantor dalam kondisi yang tidak terawat disebabkan umur prasarana tersebut sudah lama dan tidak pernah diperbaharui.	33%	1	0,3
		perabot dasar dalam kondisi baik	perabot dasar dalam kondisi cukup baik	perabot dasar dalam kondisi kurang terawat	perabot dasar dalam kondisi rusak atau tidak ada				
					10%				
					55%				
2	alat kerja dikantor	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 90-100%	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 80-90%	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 60-70%	persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar <60%	Tidak tersedia alat kerja dikantor (filling kabiner, meisn ketik/komputer, kalkulator atk, alat survey, foto, GPS, dll)untuk Pegawai/Staff Ranting DI Pamukkulu			
D	kondisi dan ketersediaan alat-alat komunikasi	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 90-100%	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 80-90%	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 60-70%	persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar <60%	Tidak tersedia alat-alat komunikasi untuk Pegawai/Staff Ranting DI Pamukkulu			
		alat komunikasi dalam keadaan baik	alat komunikasi dalam keadaan cukup baik	alat komunikasi dalam keadaan kurang terawat	alat komunikasi dalam keadaan rusak				

**Tabel L.8. Analisa Kondisi Sarana Organisasi Personalia Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Bobot maks	Bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
A	Struktur organisasi O&P telah disusun dengan batas-batas tanggung jawab yang jelas								
1	pengelola Irigasi (pengamat/UPTD) (Juru Mantri Pengairan)	data susunan Organisasi dan tupoksi telah di sahkan oleh kepala dinas	data susunan Organisasi dan tupoksi telah di sahkan oleh kepala dinas pengisian belum lengkap	data susunan Organisasi dan tupoksi telah di sahkan oleh kepala dinas namun dalam proses penataan personil	data susunan Organisasi dan tupoksi belum di sahkan oleh kepala dinas	1. Data susunan organisasi Ranting DI Bantimurung disahkan oleh Menteri PUPR 2. Seluruh aspek/perangkat organisasi disusun dengan fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Akan tetapi belum bekerja optimal misalnya dalam pengumpulan data disebabkan prasarana dalam O&P belum tercukupi keseluruhan dan kurang SDM pada tingkat Juru/Mantri. 3. Rapat dilakukan setiap sebulan sekali	90%	6,00	5,4
		100%							
		seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi berfungsi dan belum bekerja optimal	seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik dan tidak bekerja dengan baik				
		85%							
		ada rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan masalah pemeliharaan	ada rapat yang dilakukan sekali sebulan untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi tidak dilakukan secara rutin	tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi				
		85%							
2	PPA/POB	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas pengisian belum lengkap	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas dalam proses penataan personalia	data dan susunan dan tupoksi PPA/POB belum di sahkan kepala dinas	1. Data susunan PPA dan POB disahkan langsung oleh Menteri PUPR 2. Seluruh aspek/perangkat organisasi disusun dengan fungsi dan tanggung jawab yang jelas. 3. Rapat dilakukan sebulan sekali	87%	3,00	2,61
		90%							
		seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi berfungsi dan belum bekerja optimal	seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik dan tidak bekerja dengan baik				
		85%							
		ada rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan masalah pemeliharaan	ada rapat yang dilakukan sekali sebulan untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi tidak dilakukan secara rutin	tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi				
		85%							
B	Personalia								
1	Personil pengelola irigasi	jumlah personil sebesar 90-100% dari yang di butuhkan 90%	jumlah personil sebesar 80-90% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar 60-70% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar <60% dari yang di butuhkan	Untuk staff belum ada berstatus PNS dan Juru/Mantri semuanya sudah berstatus PNS.	90%	1	0,9
2	yang bersatus PNS	jumlah personil sebesar 90-100%	jumlah personil sebesar 80-90% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar 60-70% dari yang di butuhkan	jumlah personil sebesar <60% dari yang di butuhkan				
		90%							

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Bobot maks	Bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
	Personil PPA/POB yang bersatatus PNS	100% dari semua personil yang ada	sebagian staff UPTD/Pengamat belum pegawai negri sipil. Juru/Mantri smua PNS	50% dari staff UPTD/Pengamat tapi Juru/Mantri tetap PNS	< 50% staf bukan PNS dan sebagian juru/mantri ada yang belum PNS		30%	2,00	
C	Pemahaman terhadap OP								
		hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	Pada tingkat pengamat telah memahami dengan O&P karena selalu dilaksanakan pelatihan	93%	1,08	1,004
1	Pengamat	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP				
				90%					
		hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	Pengelola irigasi hanya memahami sekitar 75% mengenai OP dan pelatihan juga jarang dilakukan.	78%	1,92	1,49
2	Pengelola irigasi (Juru/Mantr pengairan)	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP				
			80%						
		hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	Pelatihan untuk POB jarang dilakukan dan pelatihan kadang hanya diikuti 1 atau 2 orang	63%	1,00	0,63
					65%				
3	PPA/POB	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP				
				60%					

**Tabel L.9. Analisa Kondisi Sarana Dokumentasi Ranting Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
A	buku Data DI (buku alokasi air, data bendung, data bangunan pelengkap, dll)	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Untuk kelengkapan buku data DI termasuk dalam kategori baik karena di dalam buku tersebut banyak memuat informasi seperti inventarisasi saluran, pintu air, bangunan ukur, bangunan pelengkap, akan tetapi data-data tersebut tidak pernah di perbaharui terkait masalah kondisi bangunannya.	88%	2,00	1,76
		90%	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun belum lengkap				
		85%							
B	Ketersediaan Peta dan Gambar								
1	Data dinding di kantor (peta DI, Peta wilayah kerja, Peta skema jaringan, Peta skema plotting tenaga kerja, peta skema operasi, peta struktur oganisasi, peta kalender tanam)	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Untuk kelengkapan data dinding di kantor hanya terdapat skema jaringan, , peta struktur organisasi dan peta kalender tanam tetapi kondisinya sudah buram dan diprint di kertas A4.	8%	1,00	0,08
		5%	kondisi data dinding dikantor masih baik dan tidak semua diperbaharui terus	kondisi data dinding kurang terawat dan tidak pernah di perbaharui	kondisi data dinding tidak lengkap dan tidak pernah diperbaharui				
2	gambar pelaksanaan	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Di kantor ranting DI Pamukkulu tidak terdapat gambar pelaksanaan dan peta gambar pemeliharaan bangunan. Oleh sebab itu banyak pintu air yang rusak tetapi belum ada tindakan pemeliharaan.	0		
		sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan	sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan belum seluruhnya digambar	sesuai dengan pelaksanaannya sebagian kecil yang digambar	belum ada inventarisasi di gambar				
3	skema jaringan dan bangunan	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Pada skema jaringan masih terdapat 2 pintu yang tidak termasuk dalam skema jaringannya yaitu pintu yaitu Bkb 10 dan Bkb 11.untuk skema plotting kegiatan pemeliharaan belum erdapat dikantorranting.	70%	1,00	0,7
		70%	ploting data kegiatan pemeliharaan benar namun tidak lengkap	ploting data kegiatan pemeliharaan tidak lengkap dan tidak jelas	tidak ad ploting kegiatan				

**Tabel L.10. Analisa Kondisi IP3A/GP3A/P3A Daerah Irigasi Pamukkulu**

		Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot			
No	Uraian	Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)	
<b>Perkumpulan Petani Pemakai Air</b>										
1	Status badan hukum P3A	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80-100%	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	60%	belum ada P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM)	1. Kondisi dilapangan semua kelompok P3A telah memiliki kelengkapan organisasi dan status hukum. 2. GP3A sementara pembentukan	60%	1,5	0,90
	Status GP3A/IP3A	memiliki surat keterangan terdaftar	memiliki AD/ART	proses penyusunan AD/ART	60%	belum memiliki AD/ART				
2	Kondisi kelembagaan P3A status dan peran	Kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 60-70%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 30-60%	60%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai < 30%	Kondisi kelembagaan P3A di DI Pamukkulu telah memasuki tahap berkembang di lihat dari segi administratif kelembagaan dan dari segi pemahaman. sehingga dalam kelembagaan P3A telah tersusun struktur organisasi dengan batas dan tanggung jawab yang jelas. Akan tetapi P3A di DI Pamukkulu belum memiliki KSO.	60%	0,5	0,30
	Kondisi kelembagaan IP3A/GP3A status dan peran	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer dan mampu berkoordinasi	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer sedang	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer cukup	60%	kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air sekunder dan primer kurang				
3	Rapat ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat/ranting	rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10 hari	rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10-15 hari	rapat dilaksanakan secara berkala	40 %	tidak pernah melakukan rapat	Waktu rapat kelompok P3A sekitar 3-2 kali dalam setahun yang rutin dilakukan pada saat memasuki musim tanam .			
4	Keikutsertaan P3A dalam survei/penelusuran/perencanaan	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	80 %	persentasi P3A yang aktif < 60 %	1. P3A aktif dalam penelusuran dan perencanaan tetapi hanya sampai pada jaringan tersier.			

GP3A : 6 Kelompok  
P3A : 47 Kelompok

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
	Keikutsertaan P3A dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	2. Proses pemeliharaan jaringan irigasi aktif dilakukan oleh P3A(dalam hal ini bergotong royang). 3. Dalam proses monitoring dan evaluasi P3A kurang berperan	8	9	
	Keikutsertaan P3A dalam iuran digunakan untuk perbaikan tersier	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %				
	Keikutsertaan P3A dalam memonitoring dan evaluasi	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %				

**Tabel L.11. Analisa Kondisi Perbaikan Pada Prasarana Di Saluran Pembawa Primer & Sekunder Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Deskripsi kondisi	Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik			
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)	
a	Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan bangunan pada saluran pembawa									
	a. perbaikan bangunan (bagi/bagi sadap/sadap)	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%-<90%	perbaikan baru mencapai 60-< 80%	perbaikan masih mencapai <60%	Kondisi dilapangan ada beberapa bangunan yang tidak terawatt seperti bangunan pengatur air yang pintunya telah mengalami kerusakan (pintu dalam keadaan korosi) tetapi ada beberapa pintu yang sudah dilakukan pencegahan korosi dengan penegcatan serta pemberian pelumas pada ulir.				
				75%						
	b. mistar ukur, skala liter, dan tanda muka air	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%-<90%	perbaikan baru mencapai 60-< 80%	perbaikan masih mencapai <60%	Kondisi dilapangan sering dijumpai papan skala yang sudah mulai buram dan ada yang sudah hilang.				
					45%					
	c. papan operasi	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%-<90%	perbaikan baru mencapai 60-< 80%	perbaikan masih mencapai <60%	Kondisi di lapangan papan operasi tidak pernah di operasikan atau diisi oleh Juru/Mantri, ada sekitar 75% papan operasi yang sudah tidak dibaca, bahkan ada papan operasi yang sudah rusak dan ada beberapa papan operasi yang sudah jatuh				
					50%					
	d. bangunan pelengkap	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%-<90%	perbaikan baru mencapai 60-< 80%	perbaikan masih mencapai <60%	Kondisi dilapangan bangunan pelengkap berupa siphon,talang tidak pernah mengalami sumbantan sampah, tetapi untuk gorong-gorong seringkali ditemui tumpukan sampah pada lubang. Kemudian untuk jembatan masih banyak kondisi jembatan yang mulai rusak atau tidak terpelihara.				
				70%						



**Tabel L.12. Analisa Kondisi Prasarana Saluran Pembawa Primer & Sekunder Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik	Nilai Bobot		
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai kuantitatif	Nilai bobot maks	Nilai bobot Final
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
<b>Saluran pembawa</b>									
1	Kapasitas saluran primer dan sekunder	Profil setiap saluran memenuhi kasitas	profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil	profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas	profil pada setiap ruas mengalami perubahan	Kondisi saluran dilapangan dijumpai saluran yang mengalami perubahan atau penurunan kapasitas rencana terutama pada saluran tanah yang disebabkan oleh erosi. Sedangkan pada saluran dengan lining sering dijumpai retak, bocor bahkan longsor.	73,33%	5,00	3,65%
		tidak terdapat sadap liar dan tidak terdapat bocoran	terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil	terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil	terdapat banyak sadap liar dari bocoran				
		Tidak terdapat endap atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran	endap atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 10-20 % dari kapasitas rencana	endap atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20-40 % dari kapasitas rencana	endap atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50 %)				
2	Tinggi tanggul	tanggul mempunyai stabilitas yang baik	tanggul mempunyai stabilitas yang baik namun tinggi jagaan berkurang 5 cm	tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air	72.5%	2,00	1,45	
		pada saluran pasang (lining) tidak terdapat retakan	pada saluran pasang (lining) terdapat menglupas/ retakan/pecah <20%	pada saluran pasang (lining) terdapat menglupas/retakan/pecah 40%	pada saluran pasang (lining) terdapat menglupas/ retakan/pecah 50%				
		patok batas tanah patokbantu hektometer terpasang dalam kondisi baik	patok dari batas tanah dan patok bantu ada yang hilang (<20%) kondisi rusak ringan	patok batas tanah dan patok bantu hektometer tidak lengkap (hilang) < 40%	tidak terdapat patok batas tanah dan patok hektometer				
3	pelaksanaan perbaikan	perbaikan telah mencapai 90-100%	perbaikan telah mencapai 80%-<90%	perbaikan baru mencapai 60-<80%	perbaikan masih mencapai <60%	65	3,00	1,95	
		65%							

**Tabel L.13. Analisa Produktivitas Tanam Daerah Irigasi Pamukkulu**

No	Uraian	Standar konsep panduan penilaian kondisi fisik jaringan utama, Direktorat Bina OP-DITJEN Sumber Daya Air tahun 2017				Hasil pengamatan lapangan kondisi prasarana fisik		Nilai Bobot	
		Kondisi baik sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-<80%)	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi kondisi	Nilai pendekatan kuantitatif sesuai hasil pengamatan	Nilai bobot maksimal (permen PU-PR No.12 tahun 2015	Nilai bobot Final kondisi Prasarana fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=(8x9)
Produktivitas Tanam									
1	Pemenuhan kebutuhan irigasi (Faktor K)	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.9-1	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.8-0.9	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.6-0.8	rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar <0.6		80%	9	7,2
2	Realisasi luas tanam	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 90-100%	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 80-90%	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 60-70%	persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar <60%		53,25%	4	2,13
		indeks pertanaman Padi 200, Palawija 100	indeks pertanaman Padi 150-200, Palawija 150-200	indeks pertanaman Padi 125-150, Palawija 175-150	indeks pertanaman Padi 100, Palawija 100		Sda		
3	Produktivitas Padi	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar 90-100%	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar 80-90%	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar 60-70%	persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim Tanam I, II, III sebesar <60%		75,93%	2	1,53

### Lampiran 3. Draf Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama DI Pamukkulu

Daerah Irigasi : Pamukkulu  
 Luas Areal : 6.256 ha  
 Luas Wilayah Kerja : 6.256 ha  
 Nama Pengamat : Jamaluddin

Formulir II B  
 Tanpa Kantong Lumpur

**Tabel L.14. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama Komponen Prasarana Fisik**

Uraian	Kondisi Eksistinsi (%)	Nilai Bagian (%)	Indeks Kondisi		Ket
			Bobot Final (%)	Bobot Maks (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. PRASARANA FISIK</b>	<b>59,78</b>		<b>26,90</b>	<b>45,00</b>	
<b>I.1 Bangunan Utama</b>	<b>50,16</b>		<b>6,52</b>	<b>13,00</b>	
d. Bendung	<b>66,50</b>	<b>100,00</b>	<b>3,32</b>	<b>5,00</b>	Tidak ada kantong lumpur
1. Mercu	90,00	20,00	0,90	1,00	
2. Sayap	89,00	15,00	0,66	0,75	
3. Lantai Bendung	89,00	20,00	0,89	1,00	
4. Tanggul Penutup	0,00	20,00	0,00	1,00	
5. Jembatan	0,00	5,00	0,00	0,25	
6. Papan Operasi	85,00	10,00	0,42	0,50	
7. Mistar Ukur	84,00	5,00	0,21	0,25	
8. Pagar Pengamatan	95,00	5,00	0,23	0,25	
e. Pintu-pintu Bendung	<b>84,00</b>	<b>100,00</b>	<b>6,72</b>	<b>8,00</b>	Tidak ada kantong lumpur
1. Pintu Pengambilan	86,00	55,00	3,78	4,40	
2. Pintu Penguras Bendung	82,00	45,00	2,95	3,60	
f. Kantong lumpur dan pintu penguras	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	Tidak ada kantong lumpur
1. Bangunan Kantong Lumpur Baik	0,00	35,00	0,00	0,00	
2. Bangunan Kantong lumpur telah dibersihkan	0,00	30,00	0,00	0,00	
3. Pintu Penguras dan roda gigi kantong lumpur dapat di operasikan	0,00	35,00	0,00	0,00	
<b>I.2 Saluran Pembawa</b>	<b>70,26</b>	<b>100,00</b>	<b>7,02</b>	<b>10,00</b>	
a. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/Rencana Maksimum	73,33	50,00	3,65	5,00	
b. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan limbah setiap saat selama pengoprasian	72,50	20,00	1,45	2,00	
c. Semua perbaikan saluran telah selesai	65,00	30,00	1,95	3,00	
<b>I.3 Bangunan pada saluran Pembawa</b>	<b>61,13</b>	<b>100,00</b>	<b>5,50</b>	<b>9,00</b>	
e. Bangunan Pengatur (Bagi/Bagi sadap/sadap) lengkap dan berfungsi.	59,50	100,00	1,19	2,00	
1. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu saluran primer dan sekunder	65,50	50,00	0,65	1,00	
2. Pada setiap sadap tersier	53,50	50,00	0,53	1,00	
f. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	40,05	100,00	1,00	2,50	
1. Pada bangunan pengambilan (Bendung/Intake)	75,00	40,00	0,75	1,00	

2.	Pada setiap bangunan Pengatur (Bagi/Bagi Sadap/Bagi)	45,15	30,00	0,33	0,75
3.	Pada setiap sadap tersier	0,00	30,00	0,00	0,75
g.	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	82,50	100,00	1,65	2,00
1.	Pada saluran induk dan sekunder	85,00	40,00	0,68	0,80
2.	Pada bangunan siphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan	80,00	60,00	0,96	1,20
h.	Semua perbaikan telah selesai	62,50	100,00	1,56	2,50
1.	Perbaikan bangunan pengatur (Bagi/Bagi Sadap/Sadap)	70,00	50,00	0,87	1,25
2.	Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	15,00	15,00	0,05	0,38
3.	Papan operasi	85,00	20,00	0,42	0,50
4.	Bangunan pelengkap	80,00	15,00	0,30	0,38
<b>1.4</b>	<b>Saluran Pembuangan dan Bangunannya</b>	<b>82,00</b>	<b>100,00</b>	<b>3,28</b>	<b>4,00</b>
a.	Semua saluran pembuangan dan bangunannya telah dibangun dan terantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	80,00	75,00	2,40	3,00
b.	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	83,00	25,00	0,83	1,00
<b>1.5</b>	<b>Jalan Masuk/Inspeksi</b>	<b>73,67</b>	<b>100,00</b>	<b>3,11</b>	<b>4,00</b>
4.	Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik	90,00	50,00	1,8	2,00
5.	Jalan inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	70,50	25,00	0,70	1,00
6.	Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah	60,50	25,00	0,60	1,00
<b>1.6</b>	<b>Kantor, Perumahan, dan Gudang</b>	<b>22,00</b>	<b>100,00</b>	<b>1,12</b>	<b>5,00</b>
a.	Kantor memadai untuk :	67,00	100,00	1,33	2,00
1.	Rating/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/UPT/Cab Pu Kab/Kota)	75,00	50,00	0,75	1,00
2.	Matri/Juru (Setiap Korlap Balai PSDA/Mantri Pengairan)	58,00	50,00	0,57	1,00
b.	Perumahan memadai untuk :	0,00	100,00	0,00	1,00
1.	Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/UPT/Cab. PU Kab/Kota)	0,00	50,00	0,00	0,50
2.	(Setingkat Korlap Balai PSDA/Mantri Pengairan)	0,00	50,00	0,00	0,50
c.	Gudang memadai untuk :	0,00	100,00	0,00	2,00
1.	Kantor Rating/Pengamat/UPTD	0,00	40,00	0,00	0,80
2.	Bangunan Utama (BD)	0,00	40,00	0,00	0,80
3.	Skot balok dan perlengkapan dibangun lain	0,00	20,00	0,00	0,40

**Tabel L.15. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama Komponen Produktivitas Tanam**

Uraian	Kondisi Eksisting (%)	Nilai Bagian (%)	Indeks Kondisi		Ket
			Bobot Final (%)	Bobot (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>II. PRODUKTIVITAS TANAMAN (tahun sebelumnya)</b>	<b>70,06</b>	<b>100</b>	<b>10,50</b>	<b>15,00</b>	
<b>2.1 Pemenuhan Kebutuhan Air</b>	<b>80</b>	<b>60</b>	<b>7,2</b>	<b>9,00</b>	
	<b>53,25</b>	<b>27</b>	<b>2,13</b>	<b>4,00</b>	
<b>1.7 Realisasi Luas Tanam</b>					
Luas Baku (Ha)	5,620				
Musim Tanam	Realisasi Tanam				
• MT. I	4,251				
• MT. II	3,310				
• MT. III	1,417				
Areal tanam = Jum I+II+III	8,978				
	IP Maks (%)	300			
Indeks pertanaman yang ada = $\frac{b}{a} \times 100\%$	159,75				
Persentase luas tanam = $\frac{d}{c} \times 100\%$	53,25				
		<b>76,93</b>	<b>13</b>	<b>1,53</b>	<b>2,00</b>
<b>1.8 Produktivitas Padi</b>					
Produktivitas padi rata-rata (ton/ha)	<b>6, 20</b>				
Produktivitas padi yang ada (ton/ha)	4,77				
Persentasi produktivitas padi yang ada = $\frac{b}{a} \times 100\%$	76,93				
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka persentase produktivitas padi (c) ditulis 100%					

**Tabel L.16. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama Komponen Sarana penunjang, Organisasi, Dokumentasi, IP3A/GP3A**

Uraian	Kondisi Eksisting (%)	Nilai Bagian (%)	Indeks Kondisi		Ket
			Bobot Final(%)	Bobot Maks(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>III. SARANA PENUNJANG</b>	<b>19,00</b>		<b>1,91</b>	<b>10,00</b>	
<b>3.1 Peralatan O&amp;P</b>	<b>60,00</b>	<b>100,00</b>	<b>2,40</b>	<b>4,00</b>	
g. Alat pokok untuk pemeliharaan	90,00	50,00	0,90	1,00	
h. Perlengkapan personil untuk operasi	90,00	25,00	0,22	0,25	
i. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	0,00	25,00	0,00	0,75	
<b>1.9 Transportasi</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2,00</b>	
i. Rating/Pengamat/UPTD(Pick Up/Sepeda Motor)	0,00	50,00	0,00	1,00	
j. Mantri/Juru (Sepeda Motor)	0,00	25,00	0,00	0,50	
k. PPA (Sepeda motor/Sepeda)	0,00	25,00	0,00	0,50	
<b>1.10 Alat-alat Kantor Ranting/Pengamat/UPTD</b>	<b>16,5</b>	<b>100</b>	<b>0,33</b>	<b>2,00</b>	
c. Perabotan dasar untuk kantor	33,00	50,00	0,30	1,00	
d. Alat kerja di kantor (Komputer/Printer)	0,00	50,00	0,00	1,00	
<b>1.11 Alat Komunikasi</b>	<b>0,00</b>	<b>100</b>	<b>0,00</b>	<b>2,00</b>	
a. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/UPTD/-Balai PSDA-Bag Pel Kegiatan	0,00	100,00	0,00	2,00	
<b>IV. ORGANISASI PERSONALIA</b>	<b>82,00</b>	<b>100,00</b>	<b>12,22</b>	<b>15,00</b>	
<b>1.1 Organisasi O&amp;P telah disusun dengan batas-batas tanggung jawab dan tugas yang jelas</b>	<b>89,00</b>	<b>100,00</b>	<b>4,45</b>	<b>5,00</b>	
d. Ranting/Pengamat/UPTD	90,00	40,00	5,40	6,00	
e. Mantri/Juru	90,00	40,00	5,40	6,00	

f.	PPA	87,00	20,00	2,61	3,00
<b>1.2</b>	<b>Personalia</b>	<b>74,00</b>	<b>100,00</b>	<b>7,40</b>	<b>10,00</b>
a.	Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan				
1.	Mantri/Juru	90,00	10,00	0,90	1,00
2.	PPA	90,00	30,00	2,70	3,00
b.	>70 % PPA Pegawai Negri (bila $\geq$ 70 % bobot bagian 100 %)	30,00	20,00	0,60	2,00
c.	Semua sudah paham OP				
1.	Ranting/Pengamat/UPTD/Mantri/Juru	93,00	10,00	1,04	1,08
2.	Matri	78,00	20,00	1,49	1,92
3.	PPA	63,00	10,00	0,63	1,00
<b>V.</b>	<b>DOKUMENTASI</b>	<b>41,50</b>	<b>100,00</b>	<b>2,07</b>	<b>5,00</b>
<b>1.1</b>	<b>Buku data DI</b>	<b>88,00</b>	<b>40,00</b>	<b>1,76</b>	<b>2,00</b>
<b>1.2</b>	<b>Peta dan Gambar-gambar</b>				
d.	Data dinding kantor	8,00	20,00	0,08	1,00
e.	Gambar purnalaksana	0,00	20,00	0,00	1,00
f.	Skema DI, Skema Bangunan dan Peta Ikhtisar	70,00	20,00	0,70	1,00
<b>VI.</b>	<b>PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)</b>	<b>68,57</b>	<b>100,00</b>	<b>6,85</b>	<b>10,00</b>
J.	Jumlah P3A Desa = 52 Bh				
K.	Jumlah GP3A = 6 Bh				
L.	Jumlah IP3A = 1 Bh				
Jumlah B+C = 7 Bh					
8.	GP3A/IP3A sudah Berbadan Hukum	60,00	15,00	0,90	1,50
9.	Kondisi kelembagaan GP3A/IP3A	60,00	5,00	0,30	0,50
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkembang (100%)</li> <li>• Sedang berkembang (60%)</li> <li>• Belum berkembang (30%)</li> </ul>				
10.	Rapat UI/P3A Desa/GP3A/IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD	40,00	20,00	0,80	2,00
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ½ bulan sekali (100%)</li> <li>• 1 bulan sekali (60%)</li> <li>• Tidak teratur (40%)</li> <li>• Belum ada (0%)</li> </ul>				
11.	GP3A/IP3A aktif mengikuti survey/penelusuran jaringan	80,00	10,00	0,80	1,00
12.	Partisipasi GP3A/IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan bencana alam.	85,00	20,00	1,70	2,00
13.	Iuran GP3A/IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	85,00	20,00	1,70	2,00
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersier (100%)</li> </ul>				
14.	Partisipasi P3A/GP3A/IP3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	70,00	10,00	0,70	1,00
<b>TOTAL (I+II+III+IV+V+VI)</b>					<b>100,00</b>

Keterangan:

)\* pengamat, PU

)\*\* Dinas Pertanian

#### Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasaran Fisik Irigasi Pamukkulu

Tabel L.17. Inventarisasi kondisi bangunan pengatur air di irigasi Pamukkulu.

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1	Mercu	1	1	
2	Bagi Sadap	7	5	2
3	Sadap	35	27	8
4	Bagi	4	3	1

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel L.18. Inventarisasi Bangunan Pelengkap di irigasi Pamukkulu.

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		Fungsi	
			Baik	Rusak	Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Talang	3	3	-	3	-
2	Terjunan	42	30	12	37	5
3	Gorong-gorong	42	22	20	41	1
4	Pelimpah samping	3	2	1	3	
5	Tempat cuci	74	56	18	70	4
6	Jembatan	33	30	3	33	-
7	Tempat Mandi Hewan	6	5	1	6	-
8	Got miring	3	1	2	3	-
9	Siphon	1	1	-	1	-

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel L.19. Daftar Inventarisasi Prasaran Non-Fisik Irigasi Pamukkulu

No	Kelompok Petani Pemakai Air	Jum. Klp	Kondisi Kelembagaan			Iuran		Status Badan Hukum	Akte Notaris	AD /A RT
			Berkembang	Sedang Berkembang	Belum Berkembang	Aktif	Tidak Aktif			
1	IP3A	1	-	-	1	-	1	-	-	-
2	GP3A	6	4	-	-	4	2	SK Bupati	-	-
3	P3A	52	44	-	-	44	8	SK Bupati	-	52

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel L.20. Inventarisasi kondisi Saluran Induk dan sekunder di irigasi Pamukkulu.

No	Nama Saluran	Panjang (m)	Kondisi Saluran		
			Baik (m)	Sedang(m)	Rusak (m)
1	Sal. Induk Pamukkulu	2278	1408,724	752,89	116,386
2	Sal. Induk Jennematallasa	1566	1055,05	193,949	317,061
3	Sal. Induk Lantang	1819	836,836	664,262	320,902
4	Sal. Induk Cakura	3773	152,433	1567,957	52,61
5	Sal. Induk Moncongkomba	6500	3779,941	486,05	534,009
6	Sal. Induk Surulangi	890	890	-	-
7	Sal. Induk Pabuddukang	1129	1123,22	5,78	-
8	Sal. Induk Pangkala	1401	203,91	986,38	9,71
9	Sal. Induk Je'nemarung	1928	166,97	393,29	1367,74
10	Sal. Sek Kulantobengisi	10567	2074,186	7629,03	863,784
11	Sal. Sek Je'nematallasa	618	618	-	-
12	Sal. Sek Lantang	6333	2311,391	1903,079	2118,53
13	Sal. Sek Cakura	5844	1753,24	3817,08	273,68
14	Sal. Sek Surrulangi	1940	1005,31	931,19	3,5
15	Sal. Sek Pabuddukang	2034	36,91	2057,58	13,33
16	Sal. Sek Pangkala	202	-	202	-
17	Sal. Sek Jenemarung	535	-	19,4	515,6
18	Saluran Suplesi	205	205		
<b>Total</b>		<b>49562</b>	<b>17621,12</b>	<b>21609,92</b>	<b>6506,842</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel L.21. Inventarisasi kondisi Jalan Inspeksi di irigasi Pamukkulu.

No	Nama Saluran	Panjang (m)	Kondisi	
			Baik (m)	Rusak (m)
1.	Sal. Induk Pamukkulu	2278	2278	-
2.	Sal. Induk Jennematallasa	1566	1301	265
3.	Sal. Induk Lantang	1819	1641	178
4.	Sal. Induk Cakura	3773	3773	-
5.	Sal. Induk Moncongkomba	6500	6500	-
6.	Sal. Induk Surulangi	890	890	-
7.	Sal. Induk Pabuddukang	1129	1129	-
8.	Sal. Induk Pangkala	1401	1401	-
9.	Sal. Induk Je'nemarung	1,928	1928	-
10.	Sal. Sek Kulantobengisi	10567	9396	1171
11.	Sal. Sek Je'nematallasa	618	618	-
12.	Sal. Sek Lantang	6333	3033	3300
13.	Sal. Sek Cakura	5844	1444	4400
14.	Sal. Sek Surrulangi	1940	1940	-
15.	Sal. Sek Pabuddukang	2034	-	2034
16.	Sal. Sek Pangkala	202	-	202
17.	Sal. Sek Jenemarung	535	200	335
18.	Saluran Suplesi	205	205	-
<b>Total</b>		<b>49562</b>	<b>35.751</b>	<b>11.885</b>

Sumber: Data Primer, 2021

### Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar L-1. Saluran yang bobol



Gambar L-2. Tanggul yang rusak





Gambar L-3. Bendung pamukulu



Gambar L-4. Tempat cuci yang rusak



Gambar L-5. Pintu air keropos



Gambar L-6. Pintu Air yang rusak

## Lampiran 6. Skema Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Pamukkulu

